

DPRD Sumbar Desak Kepolisian Usut Tuntas Ledakan di SPH

PADANG, KP - Wakil Ketua DPRD Sumbar, Suwirpen Suib, menyerukan agar pihak kepolisian segera menyelidiki dan menentukan pihak yang bertanggungjawab terkait ledakan di Semen Padang Hospital (SPH) pada Selasa sore lalu (30/1).

Suwirpen yang meninjau SPH tak lama setelah ledakan, menyatakan perlunya pengusutan oleh pihak berwajib untuk mengetahui kelalaian apa yang menyebabkan ledakan tersebut. Sebagai unsur pimpinan DPRD Sumbar, ia berharap agar insiden serupa tidak terulang di rumah sakit lainnya.

Suwirpen juga menyampaikan apresiasi kepada relawan, termasuk BPBD, PMI, dan pihak lain yang turut membantu penanganan pasca ledakan.

"Seluruh relawan seperti BPBD, PMI, dan pihak lainnya memberikan tanggapan cepat. Pihak rumah sakit harus memberikan data resmi mengenai pemindahan pasien rawat inap. Berikan informasi yang akurat kepada keluarga atau pihak yang bertanggung jawab agar tidak menimbulkan kepanikan," ujarnya.

Ia menekankan, bahan yang dapat memicu ledakan harus ditangani oleh tenaga profesional. Rumah sakit, sebagai tempat perawatan pasien

harus memastikan bahwa staf yang menangani bahan berbahaya memiliki pemahaman yang baik, agar kejadian serius dapat dihindari.

Untuk itu, Suwirpen mendesak agar pihak kepolisian bertindak tegas dalam menangani persoalan ini dan menunggu informasi detail dari penyelidikan intensif yang tengah dilakukan oleh pihak kepolisian terkait kejadian ledakan di SPH.

Sementara, Gubernur Sumbar Mahyeldi yang juga melakukan peninjauan di SPH meminta koordinasi antar-rumah sakit untuk memastikan perpindahan pasien berjalan lancar tanpa kendala administrasi maupun teknis perawatan.

Ia menyebut, dugaan awal ledakan diduga berasal dari lantai tujuh atau rooftop rumah sakit, khususnya pada instalasi AC sentral dan menyebabkan kerusakan berat di rooftop dan lantai satu rumah sakit. Sedangkan kerusakan pada lantai 3 hingga lantai 6 yang merupakan tempat pelayanan bagi pasien rawat inap terbatas pada skala ringan. (fai)



WAKIL Ketua DPRD Sumbar, Suwirpen Suib (kanan), bersama Kapolda Sumbar Irjen Pol Suharyono dan Kapolresta Padang Kombes Pol Ferry Harahap, saat meninjau pasca-ledakan di SPH.

Gubernur Mahyeldi Tinjau Lokasi Rencana Pembangunan Jembatan Penghubung di Solok



GUBERNUR Sumbar Mahyeldi, saat meninjau lokasi rencana pembangunan jembatan penghubung antara Jorong Koto Baru dan Aia Busa di Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok

SOLOK, KP - Gubernur Sumbar Mahyeldi meninjau lokasi rencana pembangunan jembatan penghubung antara Jorong Koto Baru dan Aia Busa di Nagari Aie Dingin, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Selasa lalu (30/1). Jembatan ini dianggap sangat penting untuk mendukung kelancaran aktivitas warga dan sebagai jalur evakuasi alternatif saat terjadi bencana.

"Rencananya ada dua jembatan yang kita bangun. Jembatan yang ada saat ini adalah hasil swadaya masyarakat, tapi sudah tidak bisa digunakan lagi," ucap Gubernur Mahyeldi.

Ia menyebut, jembatan itu sangat penting untuk mendukung kelancaran aktivitas warga, terutama di bidang pertanian. Selain itu, keberadaan jembatan juga penting untuk menghubungkan warga ke jalan utama Solok-Dharmasraya via Aie

Busa. Terutama karena kondisi di Koto Baru yang rawan banjir serta longsor, dan seringkali menujup akses ke jalan utama.

Selain meninjau lokasi rencana pembangunan jembatan, Gubernur juga menyerahkan bantuan untuk pembangunan Masjid Al Wushta Koto Baru Aie Dingin. Tokoh masyarakat setempat, Jafrizal Jakfar Datuak Panji Alam menyatakan rasa syukur dan terima kasih atas kunjungan gubernur ke jorong tersebut.

Pada kesempatan itu, Gubernur Mahyeldi juga bertemu dengan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Hiliran Gumanti di Aula SMA Negeri 1 Hiliran Gumanti. Gubernur berdiskusi dengan para petani mengenai masalah-masalah di sektor pertanian, termasuk berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil sektor pertanian dan peternakan di kawasan tersebut. (fai)

Rajo Kabu, Usaha Kerajinan Kulit Pertama di Payakumbuh

PAYAKUMBUH, KP - Penjabat (Pj) Wali Kota Payakumbuh Jasman, memberikan apresiasi kepada Rajo Kabu, usaha kerajinan kulit pertama dan satu-satunya di 'Kota Randang' tersebut.

"Kreativitas ini harus kita dukung penuh dan kita promosikan ke masyarakat, termasuk wisatawan yang datang ke Payakumbuh," kata Pj Wali Kota Payakumbuh Jasman, saat berkunjung ke tempat usaha itu, di Kelurahan Parak Batuang, Kecamatan Payakumbuh Barat, Rabu (31/1).

Pada kesempatan itu, Jasman memesan sejumlah barang buatan kulit, seperti travel bag, tas untuk laptop, dan barang-barang sehari-hari lainnya.

"Saya melihat produk buatan Rajo Kabu ini sangat bagus dan layak dipromosikan. Makanya saya langsung tertarik mememesannya," katanya.

Dalam waktu dekat, ungkap Jasman, pihaknya akan memperkenalkan serta mendorong seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menggunakan produk-produk buatan warga Kota Payakumbuh.

"Seperti tas, dompet, topi, gantungan kunci, dan jenis lainnya yang dibuat di sini akan kita dorong agar ASN membelinya di sini. Kita harus memperkenalkan, mempromosikan, dan menggunakan produk-produk buatan kita sendiri sebagai bentuk kebanggaan terhadap produk lokal," ungkapnya.

Sementara, pemilik Rajo Kabu, Wendo mengatakan, saat ini pasar atau pesanan rata-rata berasal dari Jabodetabek dan dipesan melalui daring.

"Harapan kami dengan kedatangan Pak Wali Kota dapat meningkatkan pesanan kami, khususnya dari masyarakat Payakumbuh sendiri," ujarnya. Ia menuturkan, Rajo Kabu sudah dikelola se-

jak tahun 2021 dan saat ini melayani berbagai macam pesanan serta dapat menyesuaikan dengan keinginan konsumen. "Bagi yang berminat, bisa menghubungi saya langsung di 081322134072. Kita bisa membuat produk sesuai keinginan pelanggan," ujarnya. (dst)



PENJABAT (Pj) Wali Kota Payakumbuh Jasman melihat produk tas buatan Rajo Kabu, usaha kerajinan kulit pertama dan satu-satunya di Kota Payakumbuh.

Nagari Lubuak Batingkok Heboh, Bunga Bangkai Muncul di Pekarangan Rumah Warga

LIMPULUH KOTA, KP - Kehebohan melanda Nagari Lubuak Batingkok ketika bunga bangkai yang terbilang langka tiba-tiba muncul dan mekar sempurna di pekarangan rumah seorang warga di Jorong Koto Tengah, Kenagarian Lubuak Batingkok, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota.

Dalam upaya mengantisipasi kerusakan pada bunga yang tingginya sekitar 50 sentimeter itu, pemilik rumah Era Gusni (45 tahun) memasang

jaring pengaman di sekitar bunga berwarna ungu tua tersebut.

Era menjelaskan, penemuan bunga bangkai itu terjadi secara tidak sengaja oleh anak perempuannya, Aisyah, saat membersihkan halaman rumah bagian samping. Aisyah merasa heran dengan bentuk bunga yang awalnya menyerupai es krim dan melaporkannya kepada orangtuanya. Tak hanya sang putri, Era Gusni awalnya juga

tidak menyadari bahwa itu adalah bunga bangkai. Wanita yang menjalankan usaha laundry itu mengira bunga tersebut adalah tanaman jenis porang.

"Namun belakangan saya ketahui itu adalah bunga bangkai," jelas Era Gusni, Kamis (1/2).

Penemuan bunga bangkai yang dianggap langka itu dengan cepat menyebar di masyarakat dan mengundang banyak orang datang untuk melihatnya secara langsung. Untuk mencegah

kerusakan pada bunga, Era memasang jaring pengaman di sekitarnya.

Pantauan KORAN PADANG di lokasi, puluhan warga dari berbagai lokasi berdatangan untuk melihat dekat bunga bangkai tersebut. Bunga itu mulai mengeluarkan bau tak sedap, sehingga para pengunjung harus menutup hidung mereka. Selain itu, lalat juga terlihat beterbangan di bagian atas bunga bangkai tersebut. (dst)



PARIWARA DPRD SUMBAR



KORAN PADANG

JUMAT, 2 FEBRUARI 2024

7

KOMITMEN PENINGKATAN SDM

Ketua DPRD Sumatera Barat Gagas Program Pertukaran Pemuda

PAYAKUMBUH - Bermimpi besar bukanlah suatu sikap yang salah, pemuda-pemudi harus memiliki motivasi tinggi untuk menggapai cita-cita dan kesuksesan. Untuk mewujudkan hal tersebut lakukanlah hal-hal yang positif dan inovatif agar pengembangan diri berjalan optimal

Hal itu disampaikan Ketua DPRD Sumbar, Supardi dalam sambutan persiapan pertukaran pelajar pemuda dan pelajar magang keluar negeri, Senin (29/1) di Agamjua Cafe Payakumbuh.

Dikatakannya, dalam mewujudkan impian dan cita-cita jangan hanya berkhayal namun mes ti ada tindakan nyata hingga apa yang diinginkan bisa tercapai

Supardi menjelaskan, program pertukaran pemuda diikuti generasi muda Kota Payakumbuh yang akan dilakukan dengan pemuda Negeri Sembilan Malaysia.

Program ini merupakan perwujudan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) agar peserta bisa merasakan dan mengambil pelajaran dari dunia industri kedua daerah ini.

Supardi mengatakan, Negeri Sembilan merupakan bagian dari negara Malaysia yang memiliki keterkaitan dengan Minangkabau.

90 persen masyarakat Negeri Sembilan adalah orang dengan suku Minangkabau. Hal itu dibuktikan dengan pola hidup dan adat istiadat yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.

"Negeri Sembilan adalah negeri orang Mi-



KETUA DPRD Sumbar, Supardi dalam kegiatan persiapan pertukaran pelajar pemuda dan pelajar magang keluar negeri, Senin (29/1) di Agamjua Cafe Payakumbuh.

ng, perkembangan industrinya sangat pesat dan maju dibandingkan Indonesia khususnya Payakumbuh. Ilmu-ilmu yang didapatkan selama pertukaran hendaknya bisa diterapkan di daerah asal, sehingga memiliki nilai manfaat," katanya.

Untuk diketahui program ini digagas oleh Ketua DPRD Sumbar Supardi dan didukung oleh Ketua Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Sumbar Darmawi.

"Program pertukaran pemuda merupakan

cara strategis membuka jaringan bisnis hingga menemukan relasi-relasi yang bisa menunjang potensi yang dimiliki oleh pemuda dua daerah yang berasal dari dua negara ini," jelasnya. (*)

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI SUMATERA BARAT**
Jln. Khatib Sulaiman No. 87 Telp. (0751) 443391 - 7059325 - 7059328 Fax. (0751) 443391 - 7059325 Padang 25133
http://www.dprd-sumbarprov.go.id

Padang, 01 Februari 2024

Nomor : 165/188/Persid-2024
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : Penyampaian Hasil Uji Keputusan dan Kelayakan Calon Anggota Komisi Informasi Prov. Sumbar Periode 2023-2027

Kepada Yth
Sdr. Gubernur Sumatera Barat
di
Padang

Dengan hormat,

Memenuhi maksud surat Gubernur nomor : 555/1544/Diskominfotik/2022 tanggal 12 Desember 2022 perihal Pengiriman Nama Calon Anggota Komisi Informasi (KI) Sumatera Barat masa jabatan 2023-2027 dengan mempedomani : 1). Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Seleksi dan Penetapan Anggota Komisi Informasi Pasal 20 Ayat (5), dan 2). Surat Komisi Informasi Republik Indonesia No. 4/KIP/II/2024 tanggal 9 Januari 2024 perihal Tanggapan atas Seleksi Anggota KI Sumatera Barat Periode 2023-2027, bersama ini disampaikan sebagai berikut :

A. Hasil Uji Keputusan dan Kelayakan DPRD Provinsi Sumatera Barat, memutuskan 5 (lima) orang **Calon Anggota KI periode 2023-2027** sebagai berikut :

1. Mona Sisca
2. Musfi Yendra
3. Riswandi
4. Tanti Endang Lestari
5. Idham Fadhi

Selanjutnya DPRD Provinsi Sumatera Barat memutuskan **Calon Cadangan Anggota KI** sebagai berikut :

1. Muhammad Sjahbana Sjam
2. Jafni Eka Saputra
3. Vira Kurnia Yandri
4. Budi Warman

B. Memenuhi maksud ketentuan Pasal 32 ayat (3) UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, DPRD Provinsi menyampaikan Hasil Uji Keputusan dan Kelayakan kepada Pemerintah Daerah untuk ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Demikian disampaikan, untuk maklum dan terima kasih.



SAKATO

Kabupaten Solok Tercepat Selesaikan Berita Acara Rekonsiliasi Penyetoran Pajak



SEKDA Kabupaten Solok Medison, Kepala BKD Kabupaten Solok Indra Gusnadi, dan Kepala KPP Pratama Solok Irwan Eka Putra, serta Kepala KPPN Solok Iksari Heniyatun, saat penandatanganan berita acara rekonsiliasi penyetoran pajak semester II, di Kantor KPPN Solok, Rabu (31/1).

SOLOK, KP - Kabupaten Solok mencatat prestasi gemilang sebagai kabupaten tercepat menyelesaikan berita acara rekonsiliasi penyetoran pajak semester II di Sumbar. Kegiatan ini berlangsung di Kantor KPPN Solok, Rabu (31/1).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Solok Medison, Kepala BKD Kabupaten Solok Indra Gusnadi, Kabid Pendapatan Rince Kumala Dewi, Kepala KPP Pratama Solok Irwan Eka Putra, Kepala KPPN Solok Iksari Heniyatun, dan pejabat terkait lainnya.

Sekda Medison menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai yang telah bekerja keras sehingga Kabupaten Solok menjadi yang pertama menyelesaikan berita acara rekonsiliasi penyetoran pajak semester II di Sumbar.

"Sebagai penyelenggara pemerintahan yang baik, bersih, dan melayani, kita harus taat pajak untuk pembangunan daerah. Prestasi ini bukan hanya milik pemerintah, tetapi juga hasil kerja keras seluruh masyarakat Kabupaten Solok," ujar Medison.

Sementara, Kepala KPP Pratama Solok Irwan Eka Putra memberikan apresiasi kepada Pemkab Solok atas keberhasilannya menjadi yang pertama menyelesaikan berita acara rekonsiliasi penyetoran pajak semester II. Ia berharap kabupaten/kota lain di Sumbar dapat mengikuti jejak Kabupaten Solok, sehingga pembangunan di daerah dapat dipercepat.

"Dengan patuh pajak, kita berharap percepatan pembangunan di daerah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan," katanya. (wan)